

INTISARI

Euro-Quality of Life-5 Dimension-5 level (EQ-5D-5L) dan *Short Form-6 Dimension* (SF-6D) merupakan alat ukur yang paling banyak digunakan untuk mengukur kualitas hidup terkait kesehatan (HRQoL). HRQoL digambarkan dengan skor utilitas yang selanjutnya digunakan dalam kajian farmakoekonomi. EQ-5D-5L mencakup dimensi kemampuan berjalan, perawatan diri kegiatan yang biasa dilakukan, rasa nyeri/tidak nyaman, dan rasa cemas/depresi, sementara SF-6D mencakup dimensi fungsi fisik, keterbatasan peran, fungsi sosial, rasa sakit, kesehatan mental, dan vitalitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kedua alat ukur tersebut dalam mengukur utilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross-sectional*. Sebanyak 107 responden dari Kecamatan Bekasi Selatan diambil menggunakan teknik *cluster sampling*. Data kualitas hidup dan karakteristik responden dianalisis secara deskriptif. Utilitas yang diperoleh dari EQ-5D-5L dan SF-6D dibandingkan kemudian dianalisis berdasarkan parameter *ceiling effect*, konsistensi internal, *convergent validity*, dan *known-group validity*.

Sebanyak 56,3% responden yang melaporkan tidak ada masalah pada EQ-5D-5L melaporkan adanya permasalahan HRQoL pada SF-6D. Skor utilitas pada EQ-5D-5L dan SF-6D berturut turut sebesar 0,952 (SD = 0,098) dan 0,878 (SD = 0,114). *Convergent validity* antara kedua kuesioner dengan *Spearman's rank* adalah sebesar 0,528. Dibandingkan dengan EQ-5D-5L, SF-6D memiliki *ceiling effect* yang lebih rendah (29,9% versus 66,4%), konsistensi internal yang lebih tinggi (α 0,687 versus 0,647), dan *known-group validity* yang lebih baik berdasarkan usia. Kedua kuesioner memiliki *known-group validity* yang baik berdasarkan ada/tidaknya riwayat penyakit. SF-6D dapat digunakan sebagai kuesioner alternatif untuk mengukur utilitas.

Kata kunci: kualitas hidup, EQ-5D-5L, SF-6D, utilitas

ABSTRACT

Euro-Quality of Life-5 Dimension-5 level (EQ-5D-5L) and Short Form-6 Dimension (SF-6D) are two of the most widely used instruments to measure health-related quality of life (HRQoL). HRQoL is described by utility scores which are then used in pharmacoeconomic studies. Dimensions of EQ-5D-5L include mobility, self-care, usual activities, pain/discomfort, and anxiety/depression, while SF-6D includes physical function, role limitation, social function, pain, mental health, and vitality. This study compared the two instruments in measuring utility.

This study was an observational study with a cross-sectional design. A total of 107 respondents from the South Bekasi District were collected using cluster sampling technique. Data on quality of life and characteristics of respondents were analyzed descriptively. Utilities obtained from EQ-5D-5L and SF-6D were compared and then analyzed based on ceiling effect, internal consistency, convergent validity, and known-group validity.

As many as 56,3% of respondents who reported no problems with EQ-5D-5L reported HRQoL problems with SF-6D. Utility scores of EQ-5D-5L and SF-6D were 0,952 (SD = 0,098) and 0,878 (SD = 0,114), respectively. The convergent validity between the two questionnaires with Spearman's rank is 0,528. Compared to EQ-5D-5L, SF-6D has a lower ceiling effect (29,9% versus 66,4%), higher internal consistency (α 0,687 versus 0,647), and better known-group validity based on age. Both questionnaires have a good known-group validity based on the history of illness. SF-6D can be used as an alternative questionnaire to measure utility.

Keywords: quality of life, EQ-5D-5L, SF-6D, utility